



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi BROADCASTING

Elvira Laros Anggraini
44115110005

“Teknik Penyutradaraan Film Dokumenter Pelukis Jalanan”

Bibliografi : 5 Bab 86 Halaman + Lampiran + 20 Buku + 9 Internet

ABSTRAK

Film dokumenter ini menceritakan kisah kehidupan pelukis jalanan yang masih setia mencintai profesinya meskipun telah terhempas oleh zaman digital saat ini. Mereka masih tetap melakoni pekerjaan sebagai pelukis meskipun sudah jarang orang yang tertarik dengan lukisan. Ketidaktertarikan tersebut berdampak pada perekonomian mereka. Namun sesulit apapun mereka tetap bertahan dan bangga sebagai seniman lukis.

Film dokumenter “Pelukis Jalanan” adalah film dokumenter potret kehidupan para pelukis jalanan tepatnya yang berada dikawasan Glodok Kota Tua Jakarta, dengan konsep pendekatan naratif, gaya eksposisi yang lebih mengutamakan wawancara narasumber sebagai penutur alur cerita.

Kami berharap film ini dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana. Selain itu penulis berharap film ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan bagi para pelukis jalanan khususnya pelukis jalanan di daerah Glodok Kota Tua

Kata Kunci : *Film Dokumenter, Pelukis Jalanan, Sutradara*



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi BROADCASTING

Elvira Laros Anggraini
44115110005

“Teknik Penyutradaraan Film Dokumenter Pelukis Jalanan”

Bibliografi : 5 Chapter 86 Page + Attachment + 20 Book + 9 Internet

ABSTRACT

The documentary film, it tells the story of life roadstreet painters remained faithful love their profession even though it was just taken by digital now. They are still worked being a painter although it is rare people interested. Uninteresting has an impact on their economy. But any tough they stay in business and proud as artists of painting.

The documentary " Roadstreet Painter" is a documentary film portrait of the lives of the painters exactly what are Glodok Kota Tua area, with an approaching concept narrative, style exposition who prefers interview speakers as speakers of scenario.

We hope this film can reference especially broadcasting students at Mercu Buana University. Besides that, the author hopes this film can help increase the prosperity of the roadstreet painters especially, roadstreet painters at the Glodok Kota Tua area.

The keyword: documentary film, roadstreet painter, director